



Pengaruh Judul Berita kepada Penilaian Mahasiswa terhadap Isu di Artikel Opini

(The Effect of Headlines to Students' Inference from Opinion Article)

Kalinggo Louis & Wahyu Jati Anggoro

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada;

e-mail: louis@mail.ugm.ac.id ; wjanggoro@ugm.ac.id

Abstract. Previous research has shown that incongruent headlines can mislead people's inference in opinion articles. This experiment is meant to test whether such result can be reproduced, and to measure the extend of headline effect in opinion articles compared to a control group which is given the theme of article instead of a partial headline preceding the article. The experiment used between-subject design to compare each group's inferences. The results fail to replicate previous output, where (in which) each group doesn't show any significant difference in their inference ($F = 2.185$, $p > 0.05$). The theoretical explanation to this might be headline effect differ between population, where headline weight more in literate population in comparison to illiterate one, such as Indonesia, due to previous familiarity with the context of issue.

Keywords : Headline, Misleading Headline, Partial Headline, Inference, Opinion Article

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mereproduksi hasil penelitian sebelumnya yang berkesimpulan bahwa judul berita yang inkongruen bisa menyesatkan penilaian seseorang ketika membaca artikel opini. Penelitian ini kemudian menguji sejauh apa efek judul berita bila dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan tema alih-alih judul berita yang memihak. Penelitian ini menggunakan desain antar-subjek untuk membandingkan penilaian masing-masing kelompok. Output eksperimen ini gagal mereplikasi hasil penelitian sebelumnya, di mana setiap grup tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam penilaian mereka ($F = 2.185$, $p > 0.05$). Hal ini mungkin disebabkan perbedaan efek judul berita pada populasi yang berbeda, di mana judul berita memiliki bobot yang lebih tinggi di kalangan yang lebih berwawasan dikarenakan perbedaan tingkat pengertian pada konteks isu.

Kata Kunci : Judul berita, sesat, menyimpang, headline, artikel opini, judul berita parsial, penilaian